

ANALISIS MINAT BERPERILAKU MAHASISWA DALAM MENGGUNAKAN TEKNOLOGI INFORMASI

Oleh:
Sumarsono ¹⁾

¹⁾Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman

Abstract

This study investigates application of behavior information technology acceptance using Davis' Technology Acceptance Model. This model is used to explain the impact of social influence, perceived usefulness, perceived ease of use, and psychological attachment and intention to use in information technology.. The respondents were 119 Jenderal Soedirman University students. Data was collected by questionnaire and then analyzed by using Structural Equation Modeling (SEM). The results shows that social influence, perceived usefulness, and psychological attachment have a positive and significant influence to student intention to use in information technology. But perceived ease of use have no impact on student intention to use information technology. The result of this study is expected to be inputs for faculty and university and especially for the policy makers so that can stimulate and encourage Jenderal Soedirman University students to use information technology in their learning activities.

Keywords: *social influence, perceived usefulness, perceived ease of use, psychological attachment, intention to use information technology*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang sedemikian pesat mempercepat arus globalisasi yang memungkinkan terjadinya perubahan dalam aspek kehidupan, baik dalam bidang perekonomian, kehidupan sosial, politik maupun kehidupan sehari-hari. Salah satu teknologi informasi yang saat ini banyak digunakan adalah internet. Internet yang memiliki kemampuan dalam mengatasi jarak dan waktu, komunikasi, daya tarik serta kekayaan sumber informasi, merupakan media alternatif yang tepat untuk mendukung penyelenggaraan program pendidikan. Pemanfaatan internet dalam dunia pendidikan memudahkan terjadinya proses pendidikan yang bukan hanya menekankan pada transfer ilmu pengetahuan yang terbatas dan cepat menjadi kadaluwarsa, namun juga memungkinkan proses belajar yang menyediakan kesempatan belajar dengan banyak pilihan yang terbuka sesuai dengan minat, bakat, kecepatan, tempat, serta waktu tiap-tiap peserta didik.

Dengan adanya internet akan sangat membantu mereka dalam menyelesaikan sesuatu maupun memberikan berbagai informasi sehingga wawasan mereka menjadi lebih luas.

Penggalan informasi dari berbagai sumber untuk memperkaya wawasan suatu bidang ilmu adalah aktivitas utama mahasiswa didik perguruan tinggi. Dalam hal ini mahasiswa dapat mengakses sumber-sumber dari perpustakaan maupun pada informasi lain seperti yang terdapat pada fasilitas internet misalnya : katalog elektronik, FTP, World Wide Web ataupun fasilitas lain, yang dapat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen sehingga menunjang studinya, membantu mahasiswa dalam mencari berbagai informasi atau browsing maupun

berinteraksi dengan dunia luar seperti *chatting* atau mengirim *email*. Sebagai mahasiswa, mereka seharusnya memperhatikan fenomena tersebut karena kelak jika mereka bekerja, besar kemungkinan akan dihadapkan pada pekerjaan yang berhubungan erat dengan teknologi informasi dan komunikasi.

Mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman saat ini mau tidak mau harus siap menghadapi tantangan berkaitan dengan semakin majunya piranti teknologi informasi. Beberapa fakultas di Unsoed saat ini sudah mulai menggunakan on-line system dalam pengurusan administrasi. Situs resmi Unsoed juga aktif digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan informasi kepada dan dari mahasiswa. Beberapa pusat informasi ilmiah di lingkungan Unsoed juga telah dilengkapi dengan jurnal ilmiah internasional sebagai salah satu cara untuk memperluas wawasan mahasiswa.

Selain itu, Unsoed juga telah menggunakan fasilitas hot spot area pada beberapa tempat. Namun demikian, pemanfaatan internet nampaknya belum menjadi kebutuhan utama para mahasiswa dalam menuntut ilmu. Penggunaan internet untuk menunjang proses belajar masih jauh dari yang diharapkan. Mahasiswa yang telah menggunakan teknologi informasi internet selama ini hanya dalam batas kegiatan di luar kegiatannya sebagai seorang penuntut ilmu, misalnya hanya untuk memanfaatkan fasilitas *chatting* dan *games* (Azuar Juliandi, 2002). Hasil penelitian Pramuka (2208) juga menunjukkan bahwa kemudahan akses internet/koleksi digital dalam variabel akses terhadap informasi di perpustakaan perguruan tinggi di Kabupaten Banyumas (Unsoed dan UMP) dinilai tidak terlalu penting bagi mahasiswa.

Banyak model yang telah dikembangkan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi informasi baik bagi individu

maupun dalam organisasi. Model-model ini dikembangkan dari hasil riset empiris dan dukungan rerangka teoritis untuk mempelajari perilaku penerimaan pengguna, adopsi dan penggunaan sistem informasi. Beberapa teori ini adalah *Theory of Reasoned Actions* – TRA (Fishbein dan Ajzen, 1975); *Technology Acceptance Model* – TAM (Davis, 1989; Davis, et al., 1989) dan *Theory of Planned Behavior* – TPB (Mathieson, 1991). Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui minat berperilaku mahasiswa dalam menggunakan teknologi informasi, khususnya internet dengan menggunakan model *Technological Acceptance Model* (TAM) untuk memahami hubungan antara Persepsi Kemanfaatan (*Perceive Usefulness*), Persepsi Kemudahan (*Perceive Ease of Use*) dan Perilaku Minat Menggunakan internet (*Behavioural Intention to Use*). Namun, Davis dan Davis et al. (1989) menyatakan bahwa penting juga untuk menjelaskan konsep norma subjektif (*Subjective norms*) dan konsep pengaruh sosial (*social influence*). Sedangkan menurut Kelman (1958) dalam Siti Nuryuhana & Dharma Tintri Ediraras Sudarsono (PESAT Vol. 2 2007), pendekatan psikologi (*Psychological Attachment*) yang dibedakan menjadi tiga bagian yaitu *internalization* (INT), *identification* (IDN) dan *compliance* (COMP) juga merupakan variabel yang menentukan minat berperilaku dalam menggunakan teknologi informasi. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini selain menggunakan model TAM yang dikembangkan Davis (1989), juga menggunakan variabel *Social Influence* dan *Psychological Attachment* sebagai variabel penentu minat berperilaku mahasiswa dalam menggunakan teknologi informasi

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui manfaat yang dicari mahasiswa dalam menggunakan teknologi informasi
- b. Untuk mengetahui pengaruh variabel Pengaruh Lingkungan terhadap Persepsi Kemudahan mahasiswa dalam menggunakan teknologi informasi
- c. Untuk mengetahui pengaruh variabel Pengaruh Lingkungan terhadap Persepsi Kemanfaatan mahasiswa dalam menggunakan teknologi informasi
- d. Untuk mengetahui pengaruh variabel Persepsi kemudahan (*Perceive Ease of Use*) terhadap Minat berperilaku mahasiswa dalam menggunakan teknologi informasi
- e. Untuk mengetahui pengaruh variabel Persepsi Kemanfaatan (*Perceive Usefulness*) terhadap Minat berperilaku mahasiswa dalam menggunakan teknologi informasi
- f. Untuk mengetahui pengaruh variabel *Psychological Attachments* terhadap Minat berperilaku mahasiswa dalam menggunakan teknologi informasi

METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kasus yang menggunakan metode survey dalam memperoleh data tanggapan responden.

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman

3. Metode Pengumpulan Data

- a. Wawancara
- b. Kuesioner
- c. Observasi

4. Sumber Data

Penelitian ini, menggunakan dua sumber data, yaitu :

- a. Data Primer
- b. Data sekunder

5. Populasi dan Sampel

Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto.

Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan salah satu teknik *non probability sampling*, yaitu dengan metode *purposive sampling*. Pertimbangan yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu responden merupakan mahasiswa Unsoed yang masih tercatat aktif dan pernah menggunakan internet

Dalam penelitian ini proporsi populasi (p) tidak diketahui besarnya, sehingga penentuan jumlah sampel minimal menggunakan rumus interval taksiran dan diperoleh hasil jumlah sampel minimal 99 sampel.

Berdasarkan Hair, et al (dalam Ferdinand, 2005) yang menganjurkan bahwa dengan menggunakan *Structural Equational Model* (SEM) ukuran sampel minimum sebesar 100-200 sampel. Untuk memenuhi kedua syarat tersebut maka sampel minimal yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 120 sampel responden, yang akan disebar di seluruh fakultas yang ada di Universitas Jenderal Soedirman. Metode pemilihan/penentuan responden menggunakan metode *Accidental Sampling*

6. Metode Analisis

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Variabel Dependent (*Behavioral intention to use*)

Behavioral Intention to use atau minat berperilaku adalah adalah suatu ukuran tentang kekuatan tujuan seseorang untuk melakukan tindakan khusus, dalam penelitian ini adalah minat berperilaku mahasiswa untuk menggunakan internet yang di tuangkan dalam indikator sebagai berikut :

- 1) Niat untuk terus menggunakan internet
- 2) Niat mempelajari internet lebih lanjut
- 3) Niat memberitahu teman untuk menggunakan internet

b. Variabel Independent

- 1) Pengaruh Sosial (*Social Influence*)

Pengaruh sosial merupakan kelompok-kelompok yang memberikan pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap dan perilaku seseorang. Dalam penelitian ini, Pengaruh Sosial menggunakan internet merupakan :

- a) Pengaruh dari Dosen
- b) Kesiediaan untuk mengikuti saran dosen
- c) Pengaruh dari Teman Kuliah
- d) Kesiediaan untuk mengikuti saran teman

2) *Perceive Ease of Use (PEOU)*

Perceived Ease Of Use diartikan sebagai persepsi mahasiswa terhadap kemudahan dalam menggunakan internet, yaitu keyakinan mahasiswa bahwa mudah untuk menggunakan internet. Indikatornya adalah sebagai berikut :

- a) Mudah digunakan
- b) Mudah dikuasai
- c) Fleksibel
- d) Jelas dan mudah dipahami
- e) Mudah dipelajari

3) *Perceive Usefulness (PU)*

Perceive Usefulness atau Persepsi Kemanfaatan internet bagi mahasiswa adalah pendapat mahasiswa terhadap manfaat internet dalam meningkatkan efektivitas dan kualitas belajar dalam kegiatan perkuliahan. Indikator PU adalah sebagai berikut :

- a) Membantu menyelesaikan tugas-tugas dengan cepat
- b) Membantu menyelesaikan tugas-tugas dengan lebih baik
- c) Produktivitas belajar meningkat
- d) Belajar lebih Efektif

4) *Psychological Attachment (PA)*

PA merupakan derajat tingkat komitmen dari mahasiswa ke arah penggunaan internet berdasarkan efek pengaruh sosial pada perilakunya. Indikatornya adalah sebagai berikut :

- a) Bangga menggunakan internet
- b) Tidak dapat dipisahkan dari internet
- c) Tidak ada alasan untuk tidak menggunakan internet
- d) Keharusan menggunakan internet

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tingkat Pengembalian Kuesioner

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti membagi kuesioner keseluruh fakultas yang ada. Dari 120 kuesioner, kuesioner yang kembali sebanyak 120 kuesioner sedangkan yang terisi lengkap dan bisa digunakan sebanyak 119 kuesioner. Data selengkapnya mengenai kondisi kuesioner dapat dilihat pada tabel 1. berikut ini:

Tabel 1. Kondisi Kuesioner

Kondisi Kuesioner	Jumlah Kuesioner	Persentase (%)
Disebar Kembali	120	100
Tidak layak	1	1
Layak	119	99

2. Gambaran Umum Responden

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jangka Waktu Penggunaan Internet

Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)
kurang dari 6 bulan terakhir	6	5
6 bulan s/d 1 tahun	4	3
lebih dari 1 tahun	109	92
	119	100

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Pengetahuan Pemanfaatan Internet

Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)
dari teman otodidak (belajar sendiri)	35	29
mengikuti kursus lain-lain	80	67
	1	1
	3	3
	119	100

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Pemanfaatan Internet Dalam Satu Minggu

Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)
setiap hari	45	38
4-5 kali seminggu	21	18
2-3 kali seminggu	39	33
seminggu sekali	7	6
jarang menggunakan internet	7	6
	119	100

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Akses

Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)
di warnet	50	42
di rumah	28	24
free hot spot area	26	22
di kampus	15	13
	119	100

Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Fungsi Yang Paling Menarik Dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pernyataan	Jumlah	(%)
a. Fungsinya sebagai media komunikasi,	7	6
b. Fungsinya sebagai media pertukaran data,	1	1
c. Fungsinya sebagai media untuk mencari data/informasi,	20	17
d. Semua jawaban benar	91	76
	119	100

Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Fungsi Internet Yang Paling Sering Dimanfaatkan

Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)
fungsi sebagai media komunikasi	25	21%
fungsi sebagai media pertukaran data	2	2%
fungsi sebagai media pencari data/informasi	92	77%

Dari berbagai fungsi yang dapat dimanfaatkan dari internet, fungsi internet sebagai media pencari data/informasi adalah fungsi yang paling sering dimanfaatkan oleh mahasiswa. Terdapat perbedaan yang signifikan dari perilaku mahasiswa dalam pencarian data, sebelum dan sesudah memanfaatkan internet. Sebelum menggunakan internet, sumber mahasiswa untuk mencari data/informasi adalah dari text book dan berbagai pustaka yang mereka dapatkan dari perpustakaan. Dengan adanya internet, mahasiswa merasa sangat terbantu, karena segala macam informasi, dari berita, ilmu pengetahuan, hiburan, atau informasi-informasi lain dapat dengan mudah mereka dapatkan. Untuk mendapatkan data responden hanya tinggal memanfaatkan *search engine* seperti *Yahoo!*, *Google*, dll. Data atau informasi yang

dibutuhkan dalam menunjang perkuliahan juga dapat diperoleh dengan lebih mudah, lebih cepat, akurat, *up to date* serta dapat memperoleh berbagai macam referensi terkait dengan data/informasi yang dicari.

Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Intensitas Pemanfaatan Internet Untuk Menunjang Perkuliahan

Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)
Selalu	106	89
Jarang	13	11
Tidak pernah	0	0
	119	100

Tabel 9 Dorongan Dosen Untuk Memanfaatkan Internet Dalam Menunjang Kegiatan Perkuliahan

Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)
semua dosen	32	27%
sebagian besar dosen	59	50%
sebagian kecil dosen	27	23%
tidak ada	1	1%
	119	100

Dari tabel di atas, dapat diperoleh informasi bahwa 32 responden (27%) menyatakan bahwa semua dosen mendorong mahasiswa untuk memanfaatkan internet dalam menunjang kegiatan perkuliahan. 59 responden (50%) menyatakan sebagian besar dosen mendorong mahasiswa untuk memanfaatkan internet. Peran dosen dalam mendorong mahasiswa menggunakan internet dipandang penting oleh mahasiswa. Dorongan yang diberikan bisa dalam bentuk "keharusan" untuk akses jurnal terbaru untuk mendukung topik bahasan yang sedang dibicarakan, atau memberi point/reward bagi mahasiswa yang memperkaya bahasan tidak hanya dari *text book* saja, namun juga dari referensi lain yang mereka dapatkan dari internet, atau saran untuk mencari informasi dari internet untuk menambah wawasan mahasiswa.

Hasil Analisis

a. Goodness of Fit

Goodnes of fit Index	Cut-of Value	Hasil Model	Keterangan
X^2 -Chi-Squgre	Diharapkan kecil	532,300	Diharapkan nilai kecil X^2 dengan DF 203 adalah 113,024, sehingga terlihat 532,300 adalah cukup besar yaitu lebih besar dari 113,024

DerajatBebas / DF		203	
Probability	$\geq 0,05$	0,000	Baik
RMSEA	$\leq 0,08$	0,117	Baik
GFI	$\leq 0,90$	0,721	Marginal
AGFI	$\leq 0,90$	0,652	Marginal
CMIN/DF	≤ 2.00	2,622	Baik
TLI	$\geq 0,95$	0,788	Baik
CFI	$\geq 0,95$	0,814	Baik

b. Hasil Regression Weights

Regression Weights	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
PEU <-- SI 0.462	0.107	4.318	0.000		signifikan
PU <-- SI 0.644	0.106	6.106	0.000		signifikan
BIU <-- PEU 0.082	0.073	1.117	0.264		tidak signifikan
BIU <-- PU 0.364	0.145	2.505	0.012		signifikan
BIU <-- PA 0.701	0.163	4.297	0.000		signifikan

b. Pembahasan Hasil Penelitian

1) Hipotesis 1

Hipotesis 1 yang menyatakan bahwa Pengaruh Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Persepsi Kemudahan diterima. Pengaruh sosial dalam penelitian ini adalah keharusan dan dorongan yang diberikan oleh dosen serta pengaruh yang diberikan oleh teman-teman kuliah untuk memanfaatkan internet dalam menunjang kegiatan perkuliahan. Dorongan yang diberikan oleh dosen serta banyaknya teman yang menggunakan internet berpengaruh signifikan terhadap persepsi kemudahan, yaitu bahwa internet mudah digunakan, dipelajari, dikuasai dan dipahami. Lingkungan sosial yang kondusif ini mendukung terhadap optimalisasi penggunaan internet dalam menunjang kegiatan perkuliahan melalui layanan yang diberikan internet antara lain dengan pemanfaatan e-mail, Netnews, Telnet, File Transfer protocol (FTP) dan World Wide Web (www)

2) Hipotesis 2

Hipotesis ke 2 yang menyatakan bahwa Persepsi Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menggunakan internet ditolak. Persepsi kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menggunakan internet dalam menunjang kegiatan perkuliahan. Minat mahasiswa untuk menggunakan internet dipengaruhi oleh kemampuan mahasiswa untuk menggunakan internet. Dari hasil jawaban reponden dapat diindikasikan bahwa persepsi kemudahan penggunaan internet tidak berpengaruh signifikan terhadap keinginan untuk terus menggunakan dan keinginan untuk merekomendasikan penggunaan internet kepada orang lain. Namun persepsi kemudahan akan meningkatkan keinginan mahasiswa untuk dapat pengoptimalkan penggunaan internet. Hal ini antara lain dapat disebabkan karena pengetahuan tentang internet adalah pengetahuan yang selalu berkembang dan

bergerak dengan cepat. Pengetahuan yang dimiliki serta persepsi kemudahan penggunaan memerlukan dukungan sarana dan prasarana.. Untuk mengakses informasi yang tersedia di internet, diperlukan peralatan-peralatan seperti computer, modem, dan saluran telepon. Selain itu, ada keharusan untuk mendaftarkan diri ke salah satu internet Access Provider. Oleh karena itu, dengan keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki responden, persepsi kemudahan penggunaan tidak serta merta berpengaruh pada minat mahasiswa untuk menggunakan internet.

3) Hipotesis 3

Hipotesis 3 yang menyatakan bahwa Pengaruh Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Persepsi Kemanfaatan dapat diterima. Dorongan yang diberikan oleh dosen serta teman-teman berpengaruh signifikan terhadap pembentukan persepsi kegunaan, bahwa penggunaan internet dapat memberikan banyak keuntungan dalam menunjang perkuliahan. Ada beberapa keuntungan yang dapat diperoleh mahasiswa dari penggunaan internet dalam perkuliahan ;

- Pemanfaat internet dapat membuat proses perkuliahan menjadi lebih efektif dan efisien. Efektif, karena dengan mengakses internet mahasiswa dapat mengakses bermacam-macam informasi dari berbagai sumber, kapan saja dan di mana saja. Efisien karena dapat menghemat waktu dan tenaga. Hal ini didukung dengan fasilitas hot spot (wifi zone) yang disediakan oleh universitas.
- Pemanfaatan internet dapat mendorong mahasiswa lebih aktif dalam kegiatan perkuliahan. Mahasiswa dituntut untuk dapat mencari informasi yang mendukung kegiatan belajar mengajar, seperti melengkapi dan memperkaya materi yang telah diberikan oleh dosen, menyelesaikan tugas-tugas terstruktur yang diberikan oleh dosen. Sementara dosen bertindak sebagai mediator,fasilitator, dan motivator.

- c) Secara tidak langsung metode pembelajaran ini mendorong mahasiswa untuk memanfaatkan teknologi sehingga mahasiswa tidak hanya mendapatkan ilmu tetapi juga supaya tidak gaptek (gagap teknologi). Mengingat di zaman yang maju dan modern seperti ini penguasaan teknologi sangat dibutuhkan.

Dorongan dosen serta ajakan teman untuk memanfaatkan internet dalam kegiatan perkuliahan meningkatkan persepsi bahwa banyak manfaat yang akan dapat diperoleh mahasiswa dengan menggunakan internet.

4) Hipotesis 4

Hipotesis ke-4 yang menyatakan bahwa Persepsi Kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menggunakan internet, diterima.

Selain manfaat/kegunaan internet dalam menunjang kegiatan perkuliahan yang telah dipaparkan pada pembahasan point 2, manfaat/kegunaan dari internet secara umum adalah :

- a) Mendapatkan informasi untuk kehidupan pribadi, seperti informasi, kesehatan, rekreasi, hobi, pengembangan pribadi, rohani, dan social.
- b) Mendapatkan informasi untuk kehidupan profesional atau pekerjaan, seperti sains, teknologi, perdagangan, saham, komoditas, berita bisnis, asosiasi profesi, asosiasi bisnis, dan berbagai forum komunikasi.
- c) Sebagai media komunikasi, termasuk untuk mengikuti perkembangan teknologi, menjembatani lembaga pemerintah, universitas, sekolah, laboratorium dan penelitian.
- d) Sebagai penunjang pendidikan jarak jauh.
- e) Sebagai sarana hiburan dan hobi.
- f) Dapat memperluas wawasan masyarakat, melalui globalisasi informasi.
- g) Sumber data/informasi
- h) Merupakan sarana diskusi global bagi para profesional, peneliti, pelajar, mahasiswa, dan masyarakat umum.

Dengan berbagai manfaat yang dapat diperoleh dengan mengakses internet ini, maka meningkatkan minat mahasiswa untuk terus menggunakan, mengoptimalkan penggunaan dan merekomendasikan penggunaan internet kepada orang lain.

5) Hipotesis 5

Hipotesis ke-5 yang menyatakan bahwa Psychological Attachment berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menggunakan internet, diterima. Psychological Attachment (PA) merupakan derajat tingkat komitmen dari mahasiswa ke arah penggunaan internet berdasarkan efek pengaruh sosial pada perilakunya. Mahasiswa merasa bangga jika mereka dapat menggunakan internet, karena tidak dianggap gagap teknologi oleh teman-teman mereka. Selain itu mereka merasa tidak dapat dipisahkan lagi dengan internet baik untuk menunjang kegiatan perkuliahan ataupun hanya untuk kesenangan dan hiburan. hal-hal tersebut di atas mempengaruhi minat mahasiswa

untuk terus menggunakan dan mengoptimalkan penggunaan internet dalam kehidupan mereka sehari-hari.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- a. Hipotesis 1 yang menyatakan bahwa Pengaruh Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Persepsi Kemudahan diterima
- b. Hipotesis ke 2 yang menyatakan bahwa Persepsi Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menggunakan internet ditolak
- c. Hipotesis 3 yang menyatakan bahwa Pengaruh Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Persepsi Kemanfaatan dapat diterima
- d. Hipotesis ke-4 yang menyatakan bahwa Persepsi Kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menggunakan internet, diterima
- e. Hipotesis ke-5 yang menyatakan bahwa *Psychological Attachment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menggunakan internet, diterima

2. Saran

- a. Dengan diketahuinya variabel-variabel yang mendorong minat berperilaku mahasiswa dalam menggunakan internet, seperti Pengaruh Sosial, Persepsi kegunaan dan *Psychological Attachment*, maka pihak Universitas sebaiknya memberikan sarana dan prasarana yang memadai untuk semakin meningkatkan penggunaan teknologi bagi peningkatan kualitas pendidikan mahasiswa. Selain itu, dosen sebaiknya juga selalu mendorong mahasiswa agar menggunakan internet sebagai referensi sumber belajar, untuk menambah pemahaman berkaitan dengan materi yang diperoleh di bangku kuliah. Tingginya minat mahasiswa untuk menggunakan teknologi internet akan mendukung terciptanya *knowledge sharing* dan proses pembelajaran yang semakin optimal.
- b. Selain berbagai manfaat yang dapat diperoleh dengan penggunaan internet dalam menunjang kegiatan perkuliahan, perlu juga dipertimbangkan dampak negatif yang mungkin terjadi, diantaranya adalah membuat mahasiswa menjadi malas karena semuanya serba instant. Kondisi ini juga membuat mahasiswa enggan menuliskan sendiri pendapat pribadinya dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah, karena hanya meng-copy dari situs yang diakses (*download*) sehingga lebih jauh akan dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya *plagiarism* (penjiplakan). Disisi lain, penggunaan internet juga perlu diwaspadai terutama jika hanya dijadikan sebagai sarana hiburan, seperti penggunaan situs pertemanan, situs porno dan informasi-informasi yang dapat memberikan dampak negatif bagi kalangan mahasiswa.

- c. Penggunaan teknologi internet dalam proses belajar mengajar membuat mahasiswa semakin jauh dari buku. Padahal bagaimanapun juga buku adalah jendela dunia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality and Behavior*, (2nd edition), Berkshire, UK: Open University Press-McGraw Hill Education
- Azuar Juliandi, *Pemanfaatan Internet dalam Proses Belajar dan Penulisan Karya Ilmiah Bidang Manajemen dan Bisnis*, Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis Vol. 02 No. 02 Oktober 2002
- Bambang Agus Pramuka & Wiwiek R.A. (2008). *Persepsi Pengguna Terhadap Mutu Pelayanan Perpustakaan (Libqual) Perguruan Tinggi di Kabupaten Banyumas*, tidak dipublikasikan.
- Davis, F. D. (1989). *Perceived usefulness, perceived ease-of-use, and user acceptance of information technology*. MIS Quarterly, 13, 319-340.
- Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. (1989). *User acceptance of computer*
- Demei Shen, James Laffey, Yimei Lin, and Xinxin Huang. (2006). *Social Influence for Perceived Usefulness and Ease-of-Use of Course Delivery Systems*, Columbia Journal of Interactive Online Learning Volume 5, Number 3, Winter 2006 ISSN: 1541-491
- Engel, J.F Blacwell. Roger D. & Paul W. Winiard. (1999). *Perilaku Konsumen*. Alih Bahasa: Budiyo. F.X. Jilid I, Binapura Aksara. Jakarta.
- Engel, J.F Blacwell. Roger D. & Paul W. Winiard. (1999). *Perilaku Konsumen*. Alih Bahasa: Budiyo. F.X. Jilid II, Binapura Aksara. Jakarta.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). *Belief, attitude, intention and behavior: An introduction to theory and research*. Reading, MA: Addison-Wesley.
- Igbaria, M., N. Zinatelli, P. Cragg, dan A. L. M. Cavaye, (1997). *Personal Computing Acceptance Factors in Small Firms: A Structural Equation Mode*”, MIS Quarterly, 21/3: 279-305.
- I Putu Sugiarta Sanjaya, *Pengaruh Rasa Manfaat Dan Kemudahan Terhadap Minat Berperilaku (Behavioral Intention) Para Mahasiswa Dan Mahasiswi Dalam Penggunaan Internet Univeristas Atma Jaya Yogyakarta*, Kinerja, Volume 9, No.2, Th. 2005: Hal. 113-122
- Kotler, Philip. (2000). *Manajemen Pemasaran. Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian*. Alih Bahasa: Acelia A.H. Jilid I. Salemba Empat Jakarta.
- Loudon, DL and Della Bitta A.J. (1993). *Consumer Behaviour Concept and Application*. Mc. Graw Hill. New York.
- Malhotra, Yogesh dan Dennis F. Galletta. (1999). *Extending the Technology Acceptance Model to Account for Social Influence: Theoretical Bases and Empirical Validation*. Proceedings of the 32nd Hawaii International Conference on System Sciences.
- Mathieson, K., (1991). *Predicting User Intentions: Comparing the Technology Acceptance Model with the Theory of Planned Behavior*, Information Systems Research, 2: 173-191.
- Neila Ramdhani, *Pengembangan dari Technology Acceptance Model (TAM)* <http://neila.staff.ugm.ac.id/> (diakses 1 januari 2009)
- Sri Maharsi dan Yuliani Mulyadi, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (TAM)*, Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, Vol. 9, No. 1, Mei 2007: 18-28
- Siti Nuryuhana & Dharma Tintri Ediraras Sudarsono, *Pengaruh Sosial Dalam Penggunaan Perangkat Lunak Akuntansi Berdasarkan TAM - Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek & Sipil)* Vol. 2 2007 ISSN : 1858 – 2559
- Szajna, B., (1994). *Software evaluation and Choice: Predictive Validation of the Technology Acceptance Instrument*, MIS Quarterly, 18: 319-324.
- Venkatesh, V., dan F. D. Davis, (1996). *A Model of the Perceived Ease of Use Development and Test*, Decision Sciences, 27/3: 451-481.
- Venkatesh, V., dan Michael G. Moris, (2000), *Why Don't Men Ever Stop to Ask for Directions? Gender, Social Influence, and Their Role in Technology Acceptance and Usage Behavior*, MIS Quarterly, 24/1.